



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pendampingan Akuntansi dan Keuangan Bumdes Panca Sedana Sari Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli

Ida I Dewa Ayu Mas Manik Sastri, Ni Putu Pertamawati dan I Wayan Sudemen

Universitas Warmadewa, Denpasar-Indonesia

*Email Korespondensi: maniksastri@warmadewa.ac.id

How To Cite:

Sastri, I. I. D. A. M. M., Pertamawati, N. P., & Sudemen, I. W. (2023). Pendampingan Akuntansi dan Keuangan Bumdes Panca Sedana Sari Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (2), 69-74. <https://doi.org/10.22225/csj.5.2.2023.69-74>

Abstrak

Desa Bunutin merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. PKM ini menjadi sangat penting untuk dilakukan mengingat adanya beberapa permasalahan yang dihadapi BUMDes Panca Sedana Sari Bunutin yaitu: (1) Sumberdaya manusia, (2) Jenis usaha, (3) Permodalan, (4) Profesionalitas, (5) Dukungan dan kepercayaan masyarakat dan (6) Perencanaan. Melalui BUMDes diharapkan antar Lembaga yang ada di masyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara. Pendirian Bumdes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu upaya yang serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri. Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan, tidak terkecuali pada BUMDes. Laporan keuangan menjadi gambaran penting di dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan unit usaha. Laporan keuangan yang tersaji masih menggunakan system manual dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan, hal ini dapat diatasi dengan mengajarkan pengelola menggunakan program akuntansi berbasis computer. Pengelolaan manajemen usaha belum memadai, yang akan diatasi dengan memberikan pengetahuan tentang manajemen bisnis sehingga dapat memanfaatkan potensi masyarakat secara optimal. Dari hasil pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2023 yang diikuti oleh seluruh BUMDes se kabupaten Bangli, menemukan bahwa sebagian besar pengurus BUMDes belum melaporkan kegiatan usahanya dalam bentuk laporan keuangan karena keterbatasan memahami istilah akuntansi dan proses akuntansi. Hanya 27 BUMDes yang sudah berkembang yang mampu menyusun laporan keuangan dan menerima penjelasan mengenai pembinaan akuntansi dan keuangan BUMDes. Tahun berikutnya kepala dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mengharapkan Universitas Warmadewa melanjutkan pengabdian yang sama dengan topik yang berbeda dan lebih detail membimbing pengurus BUMDes dalam menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: Pemantapan akuntansi; manajemen BUMDes

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batasan-batasannya, memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat baik karena seketurunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, social, dan keamanan. Desa memiliki susunan pengurus yang dipilih Bersama, memiliki kekayaan tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri.

Desa Bunutin merupakan salah satu dari sembilan Desa yang berada di Kecamatan Bangli. Desa Bunutin disanding oleh empat desa penyanding yaitu :

Sebelah utara Desa Tamanbali.

Sebelah Selatan Desa Sidan Gianyar

Sebelah Timur Guliang Kanginan Tamanbali.

Sebelah Barat Desa Tanggahan Peken.

Luas wilayah secara keseluruhan desa Bunutin adalah 474 ha. Desa ini terbagi menjadi beberapa banjar yaitu Banjar Bunutin, Banjar Dadia Puri, Banjar Selati, Banjar Dukuh, dan Banjar Guliang Kawan dengan jumlah penduduk 4.379 jiwa. Berada diketinggian 300 mdpl yang menyebabkan wilayah desa Bunutin sangat cocok untuk tanaman padi, jagung dan palawija lainnya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah di sektor pertanian, disamping ada juga yang bekerja sebagai PNS, TNI, POLRI, Guru, Dosen serta wiraswasta.

Melalui BUMDes diharapkan antar Lembaga yang ada di masyarakat saling bersinergi untuk lebih maksimal menciptakan kesejahteraan masyarakat yang setara (Zulkarnaen, 2016). Pendirian Bumdes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu perlu upaya yang serius untuk menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri.

BUMDes merupakan unit usaha yang telah lama menjadi program pemerintah pusat, namun seakan-akan baru dikenal dimasa sekarang. Kendala kualitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi agenda yang menghambat perkembangan BUMDes. Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi BUMDes Panca Sedana Sari adalah belum melakukan penyusunan laporan keuangan secara baik dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pembukuan yang dilakukan setiap terjadi transaksi hanya sebatas mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa memperhatikan kaidah akuntansi. Hal tersebut disebabkan karena pengurus BUMDes belum mengetahui dan memahami proses akuntansi beserta standar akuntansi yang digunakan.

Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan, tidak terkecuali pada BUMDes. Laporan keuangan menjadi gambaran penting di dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan unit usaha. Permasalahan mitra adalah laporan keuangan yang tersaji masih menggunakan system manual dan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan, hal ini dapat diatasi dengan mengajarkan pengelola menggunakan program akuntansi berbasis computer. Kedua, Pengelolaan manajemen usaha belum memadai, yang akan diatasi dengan memberikan pengetahuan tentang manajemen bisnis sehingga dapat memanfaatkan potensi masyarakat secara optimal.

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah membantu BUMDes Panca Sedana Sari dalam melakukan administrasi akuntansi berupa penyelesaian laporan keuangan dan meningkatkan kemampuan manajemen dari aspek pemasaran dan pengelolaan.

Tabel 1. Solusi yang ditawarkan

Solusi Yang Ditawarkan	Partisipasi Mitra
Memberikan hand out untuk bahan bacaan bagi para peserta berkaitan dengan topik pelatihan akuntansi dan manajemen	Mitra berkontribusi dalam menyiapkan peserta, dan tempat untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan.
Melakukan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dan perhitungan pajaknya	
Konsultasi Lanjutan	

Rencana pertama yang menjadi sasaran kegiatan PKM ini adalah anggota dan pengurus BUMDes Panca Sedana Sari Desa Bunutin, namun oleh karena salah satu narasumber berasal dari BPKP Perwakilan provinsi Bali, sehingga kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mengundang seluruh BUMDes yang ada di Kabupaten Bangli. Sehingga peserta PKM ini adalah seluruh pengurus BUMDes yang ada di kabupaten Bangli. Diharapkan nantinya BUMDes mampu membuat laporan sesuai arahan BPKP Perwakilan Provinsi Bali dengan berbasis Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sehingga memudahkan BPKP melaksanakan pengawasan terhadap keuangan BUMDes di Kabupaten Bangli.

3. METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada pengurus BUMDes se kabupaten Bangli yang dilaksanakan Di kantor Perbekel Desa Bunutin pada Hari Senin, 8 Mei 2023. Metode pelaksanaan program PKM kelompok usaha masyarakat dilakukan dengan kegiatan sosialisasi, pendampingan, pelatihan, transfer teknologi. Pendampingan dilakukan terhadap anggota pengurus BUMDes. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan berupa Penyuluhan dan Pelatihan Akuntansi dan keuangan BUMDes dan Pengenalan dan transfer teknologi akuntansi berbasis Sistem Informasi Akuntansi

Untuk memperlancar kerja di lapangan, maka dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini disusun prosedur kerja seperti berikut:

Penjajagan lokasi,pendekatan dengan pengurus BUMDes selaku mitra.

Wawancara, Tanya jawab mengenai permasalahan yang dihadapi BUMDes

Peserta kelompok diberikan ilustrasi materi oleh Tim lapangan

Pelaksanaan praktek transfer teknologi berguna untuk dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP)

Evaluasi akhir terhadap hasil pengabdian yang diterapkan kepada pengurus BUMDes mulai dari proses penjajagan, sosialisasi, pendampingan, sehingga kelompok masyarakat dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan akuntansi dan manajemen.



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan Pengabdian, Narasumber memaparkan materi tata Kelola keuangan BUMDes



Gambar 2. Peserta dengan antusias mengikuti arahan narasumber



Gambar 3. Foto Bersama: pengabdian, narasumber, kepala Desa Bunutin dan pengurus BUMDes

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat yang diperoleh

Dampak Ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh mitra adalah berupa pemahaman dan kesediaan mitra untuk melanjutkan pengabdian berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes dengan program Sistem Informasi Akuntansi berbasis computer yang sudah disiapkan oleh BPKP

Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan PKM adalah berupa kekuatan mitra untuk mengumpulkan para pengurus BUMDes se kabupaten Bangli dan menyiapkan ruangan untuk pelaksanaan pendampingan dan konsumsi.

Faktor Yang Menghambat/Kendala, Faktor Yang Mendukung Dan Tindak Lanjut

Faktor yang menghambat/kendala dari PKM ini adalah kondisi pengurus BUMDes yang sangat variatif, beberapa pengurus BUMDes paham akan istilah akuntansi dan *Chart of account* (COA) untuk aplikasi ke program system informasi akuntansi (SIA) BUMDes, namun beberapa lagi tidak paham dengan akuntansi, termasuk proses dan langkah-langkah inputing data ke program SIA.

Faktor yang mendukung adalah keseriusan dari pihak pengurus BUMDes untuk menerima tim pengabdian termasuk kesiapan di kemudian hari untuk melanjutkan pengabdian dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SIA dengan program yang telah disiapkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali.

Solusi dan tindak lanjutnya adalah berupa kemampuan kita untuk secara berkesinambungan memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Karena begitu banyaknya BUMDes yang belum membuat laporan keuangan, maka dari pihak kampus akan mengirim mahasiswa yang sudah di training terlebih dahulu untuk kemudian mereka diterjunkan mendampingi pengurus BUMDes dengan mengakui SKS tertentu kepada mahasiswa yang bersedia menjadi relawan ke BUMDes.

Rencana selanjutnya adalah memberikan pelatihan aspek perpajakan BUMDes, mengingat BUMDes yang sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sehingga perlu dipertanggungjawabkan berupa pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan, menuntunnya cara menghitung pajak yang benar.

Langkah-langkah strategis untuk realisasi selanjutnya adalah dengan mengadakan pendekatan kepada dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten Bangli, yang selanjutnya dari dinas tersebut dapat menjadwalkan secara berkala mengenai pelatihan perpajakan, sekaligus mengundang pengurus BUMDes sebagai peserta PKM.

Tindak lanjut dari pengabdian ini sangat perlu dilakukan mengingat pentingnya menjaga stabilitas usaha BUMDes di Bangli secara berkelanjutan. Pengabdian selanjutnya akan melibatkan Departemen terkait untuk melakukan pembinaan secara terkoordinir melalui instansi terkait agar BUMDes di Kabupaten Bangli lebih maju dan berkembang.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari PKM ini adalah dengan dilakukannya PKM berupa pendampingan akuntansi dan manajemen BUMDes, menjadikan BUMDes paham akan pertanggungjawaban yang harus dibuat, mengingat BUMDes menggunakan dana pemerintah dan masyarakat sehingga harus dipertanggungjawabkan sesuai aturan yang berlaku.

Pendampingan Akuntansi dan Keuangan Bumdes Panca Sedana Sari Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli

Saran yang dapat diajukan adalah: PKM seperti ini hendaknya dilanjutkan secara berkesinambungan agar semua aspek dapat digiatkan dan dimantapkan sehingga BUMDes merasa yakin akan laporan yang dibuatnya sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama NP dkk, (2021) Pengabdian kepada masyarakat melalui revitalisasi BUMDes sebagai Layanan social pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk. Adimas, Vol 1 No 2, Mei 2021
- Dani Muhtada dkk,(2018) Penguatan BUMDes menuju masyarakat desa yang lebih sejahtera di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, SNK-PPM. Vol 1 Tahun 2018
- Manik Sastri IIDAM (2021) Strengthening Institutions and Human Resource in The Lemukih Village, International journal Of Business International Journal_Economics and Law, Vol. 24 issue 4 (June) ISSN 2289-1552
- Risal dkk.(2020) Pendampingan Akuntansi dan Keuangan BUMDes Sedana Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Cendekia, Vol 2 No 1, Juni 2020 \

\